

INTISARI

Perdarahan antepartum merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan kematian bagi ibu maupun janin. Perdarahan antepartum menyebabkan aliran ureteroplasenta terganggu, sehingga dapat berpengaruh pada terhadap pertumbuhan janin. Hal ini dapat menyebabkan BBLR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perdarahan antepartum pada ibu hamil terhadap BBLR.

Penelitian ini menggunakan metode analisis retrospektif dengan melihat data yang ada di rekam medis dan menggunakan uji crosstab chi square sebagai uji statistik dalam pengolahan data. Sebagai subjek adalah ibu-ibu yang telah melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan memiliki riwayat perdarahan antepartum yang diketahui penyebabnya.

Hasil uji statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara perdarahan antepartum pada ibu hamil terhadap kejadian BBLR ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perdarahan antepartum terhadap kejadian BBLR.

Kata kunci: BBLR, Perdarahan Antepartum

ABSTRACT

Antepartum haemorrhage is one of the factors that lead to death for both mother and fetus. Antepartum hemorrhage can lead to disturbed flow ureteroplasenta. So it can affect the growth of the fetus. This may lead to LBW. The purpose of this study was to determine the correlation between antepartum haemorage and LBW.

This study was retrospective analytic approach to the subject from medical record and . Data analysis was performed using with chi square test. The sample in this study was mother with antepartum haemorage who labour at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital which known etiology.

The results of this study showed no significant relationship between antepartum haemorage with LBW($p<0,05$). From the results of this study concluded that there was not a significant association between antepartum haemorage with LBW

Keywords: low birth weight, antepartum haemorage